

Pengembangan Flipbook Pedoman Kegiatan Forum Annisa Berbasis Mentoring Untuk Sekolah Menengah Pertama

Zilfadhliyah^{1*}, Sirajul Munir, Yanti Mulia Roza²

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

*Email: zilfadhliyah@gmail.com

Received 12/01/2026 ; Revised 05/02/2026 ; Accepted 08/02/2026 ; Published 08/02/2026

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan Forum Annisa di sekolah sering terhambat karena belum tersedianya buku pedoman digital yang sistematis dan mudah diakses. Ketiadaan pedoman ini menyebabkan kegiatan berjalan tidak terarah dan tidak berkesinambungan, sehingga tujuan pembinaan karakter muslimah sulit tercapai optimal. Penelitian ini bertujuan menghasilkan sebuah buku pedoman Forum Annisa berbasis mentoring yang valid dan praktis, buku dirancang dalam bentuk flipbook digital. Metode penelitian menggunakan Research and Development (R&D) model 4D (Define, Design, Develop, Disseminate) yang dibatasi hingga tahap Develop. Tahap Define meliputi analisis kebutuhan, tahap design mencakup perancangan materi dan format digital, serta tahap develop melibatkan validasi ahli dan uji praktikalitas. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 batusangkar. Subjek penelitian meliputi tiga validator ahli (materi, media, dan bahasa), guru pembina Forum Annisa, serta 43 siswa perempuan yang terlibat dalam uji coba terbatas. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, validasi ahli, dan angket. Hasil validasi menunjukkan persentase 88% (sangat valid) dengan aspek materi 89,33%, media 86,67%, dan bahasa 86,67%. Uji praktikalitas guru mencapai 90,33% dan respon siswa 91,63% (sangat praktis). Flipbook pedoman yang dikembangkan terbukti sangat valid dan sangat praktis. Buku pedoman ini layak digunakan sebagai panduan pelaksanaan kegiatan Forum Annisa di tingkat SMP untuk membentuk karakter dan kepribadian muslimah.

Keywords: Pengembangan, Flipbook, buku pedoman, Forum Annisa, mentoring.

Abstract

The implementation of Annisa Forum activities in schools is often hampered by the lack of a systematic and easily accessible digital guidebook. The absence of this guideline causes activities to run undirected and unsustainable, making it difficult to achieve the goal of developing Muslim women's character. This study aims to produce a valid and practical mentoring-based Annisa Forum guidebook, designed in the form of a digital flipbook. The research method uses the 4D Research and Development (R&D) model (Define, Design, Develop, Disseminate) which is limited to the Develop stage. The Define stage includes needs analysis, the Design stage includes the design of digital materials and formats, and the Develop stage involves expert validation and practicality testing. This research was conducted at SMPN 2 Batusangkar. The research subjects included three expert validators (materials, media, and language), the Forum mentor teacher Annisa, and 43 female students involved in a limited trial. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, expert validation, and questionnaires. The validation results showed a percentage of 88% (very valid) with material aspects of 89.33%, media 86.67%, and language 86.67%. The teacher's practicality test reached 90.33% and student responses 91.63% (very practical). The developed guideline flipbook proved to be very valid and very practical. This guidebook is suitable for use as a guide for implementing Annisa Forum activities at the junior high school level to shape the character and personality of Muslim women.

Keywords: Development, Flipbook, manual, Annisa Forum, mentoring.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Upaya ini dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman nyata dalam kehidupan. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk

menanamkan moral, membangun karakter yang baik, serta mengembangkan kesadaran spiritual dan sosial peserta didik (Tanuri, 2023). Menurut Herawati (2025) pendidikan Islam dalam prosesnya tidak hanya berorientasi pada pemahaman kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa tantangan besar terhadap karakter remaja, terutama remaja putri. Fenomena kemerosotan moral dan gaya hidup yang tidak sesuai syariat menjadi permasalahan yang mengkhawatirkan di dunia pendidikan (Syarif, 2025). Kurangnya pembinaan keagamaan yang terarah serta lemahnya perhatian keluarga dan masyarakat terhadap pendidikan moral sejak dini memperburuk kondisi ini (Janati, 2022). Banyak remaja putri belum menampilkan kepribadian yang mencerminkan seorang muslimah sejati, baik dalam cara berpakaian maupun pergaulan (Arifi & Fiandi, 2024). Kenakalan remaja dan degradasi moral yang dibiarkan akan berdampak negatif terhadap pembentukan karakter dan masa depan generasi (Afia et al., 2024; Ilmy & Azhar, 2023).

Ajaran Islam memberikan perhatian besar terhadap perempuan karena peranannya sangat menentukan baik buruknya generasi masa depan (Firdaus et al., 2017). Remaja putri merupakan calon ibu yang kelak menjadi pendidik pertama bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, pendidikan yang komprehensif dan pembinaan karakter islami bagi perempuan menjadi sangat penting (Mufida et al., 2024). Dalam konteks ini, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah memiliki fungsi strategis sebagai wadah pembinaan spiritual dan moral. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Forum Annisa, yakni kegiatan keputrian yang dikhususkan untuk siswi muslimah sebagai wadah pengembangan diri dan pembentukan karakter sesuai nilai-nilai Islam (Halim, 2024). Forum ini berorientasi pada pengembangan karakter, akhlak, dan keterampilan perempuan muslim (Vedira et al., 2024). Rahmah dan Sulaidi (2024) menjelaskan bahwa Forum Annisa berfungsi untuk memperluas wawasan keislaman dan membekali remaja putri dengan kemampuan sosial serta keterampilan hidup.

Kegiatan Forum Annisa ini bertujuan untuk memperluas wawasan keislaman (Dila et al., 2024), menumbuhkan kepribadian muslimah berakhlak, membekali keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari (Vedira et al., 2024; Salsabilah et al., 2023). Penelitian Derfi (2023) dan Zafirah (2023) menunjukkan bahwa kegiatan Forum Annisa berpengaruh positif terhadap pembentukan akhlak siswi dan penguatan karakter religius. Namun, implementasi kegiatan ini di sekolah, seperti di SMPN 2 Batusangkar, masih menghadapi kendala karena belum adanya buku pedoman resmi yang menjadi acuan pelaksanaan. Akibatnya, kegiatan berlangsung tanpa struktur yang jelas, materi tidak berkesinambungan, dan efektivitas pembinaan belum optimal.

Selain persoalan ketiadaan pedoman, pendekatan pembinaan yang digunakan dalam kegiatan Forum Annisa di SMPN 2 Batusangkar masih cenderung bersifat ceramah satu arah dan belum sepenuhnya menyesuaikan dengan karakteristik remaja putri. Padahal, remaja pada jenjang SMP berada pada fase pencarian identitas diri yang membutuhkan pendampingan personal, komunikasi dua arah, serta pembinaan yang berkesinambungan. Salah satu pendekatan yang dinilai relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah mentoring. . Mentoring merupakan salah proses belajar dalam rangka pembentukan kepribadian muslim dan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah (Noveriyanto et al., 2023), melalui hubungan personal antara mentor dan mentee yang menekankan bimbingan spiritual, moral, dan sosial secara intensif dan berkelanjutan (Ali & Siregar, 2024). Pendekatan ini efektif dalam membentuk karakter karena menumbuhkan rasa tanggung jawab, keterlibatan emosional, serta kontrol diri peserta secara berkelanjutan (Andrian et

al., 2018). Dibandingkan pendekatan lain seperti coaching atau konseling sebaya yang lebih menitikberatkan aspek kognitif, mentoring menekankan keseimbangan antara pengetahuan, sikap, dan spiritualitas yang sejalan dengan tujuan kegiatan Forum Annisa (Azizah et al., 2025).

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital menuntut inovasi dalam penyajian media pembinaan di sekolah. Buku pedoman konvensional dinilai kurang fleksibel dan kurang menarik bagi generasi digital. Oleh karena itu, pengembangan buku pedoman dalam bentuk flipbook digital menjadi alternatif yang relevan. Flipbook digital memungkinkan penyajian materi yang sistematis, interaktif, dan mudah diakses kapan saja, sehingga mendukung fleksibilitas pelaksanaan kegiatan serta meningkatkan keterlibatan pengguna. Inovasi ini menjadi penting karena sebagian besar buku pedoman yang ada sebelumnya belum mengakomodasi aspek interaktivitas digital dan kebutuhan akses yang fleksibel (Dharma et al., 2023).

Berdasarkan kajian literatur dan kondisi empiris di lapangan, terlihat adanya kesenjangan antara pentingnya kegiatan Forum Annisa sebagai sarana pembinaan karakter muslimah dengan belum tersedianya pedoman digital yang sistematis dan berbasis pendekatan mentoring. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan flipbook pedoman kegiatan Forum Annisa berbasis mentoring yang mengintegrasikan pembinaan karakter, pendekatan personal, serta inovasi media digital dalam satu produk yang terstruktur dan aplikatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan flipbook pedoman kegiatan Forum Annisa berbasis mentoring di Sekolah Menengah Pertama, merancang desain dan isi flipbook yang sesuai dengan karakteristik siswi dan kebutuhan guru pembina, serta menguji tingkat validitas dan praktikalitas produk yang dikembangkan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) yang merupakan suatu penelitian untuk menciptakan suatu produk baru ataupun mengembangkan produk yang sudah ada sebelumnya (Sugiyono, 2013). Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan perangkat pembelajaran yang dipopulerkan oleh Thiagarajan yaitu model 4-D yang tersusun dari empat tahap utama yaitu define (pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan), dan disseminate (pendesiminasian) (Zamsiswaya et al., 2024). Namun pada penelitian ini peneliti hanya sampai pada tahap pengembangan saja.

Penelitian pengembangan Flipbook pedoman Forum Annisa berbasis mentoring dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Tahap pendefinisian bertujuan mengidentifikasi masalah dan kebutuhan melalui wawancara, observasi, analisis karakteristik siswi, serta studi literatur, yang menunjukkan perlunya pedoman Forum Annisa yang sistematis dan bernilai Islami. Tahap perancangan meliputi pengumpulan referensi, penentuan media e-book, perancangan format penyajian, dan penyusunan kerangka isi pedoman secara terstruktur. Tahap pengembangan dilakukan melalui validasi ahli dan uji coba terbatas kepada guru PAI dan mentor untuk menilai kelayakan serta kepraktisan produk, kemudian direvisi hingga diperoleh flipbook pedoman yang siap digunakan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang mencakup observasi, wawancara, validasi, dan uji kepraktisan media. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis melalui tiga tahap menurut Miles dan

Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu Data kuantitatif dianalisis menggunakan rumus persentase:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban masing-masing item}}{\text{Jumlah skor ideal item}} \times 100\%$$

Untuk mendapatkan persentase validitas dan praktikalitas, hasil pengolahan rumus diatas diklasifikasikan sesuai tabel di bawah ini (Ridwan, 2009):

Tabel 1. Kriteria Validitas/Praktikalitas

Kategori	Presentase
Tidak Valid/Tidak Praktis	0-20
Kurang Valid/ Kurang Praktis	21-40
Cukup Valid/ Cukup Praktis	41-60
Valid/ Praktis	61-80
Sangat Valid/Sangat Praktis	81-100

Metode penelitian menjelaskan pendekatan, rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Flipbook pedoman kegiatan Forum Annisa berbasis mentoring telah dikembangkan melalui tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*). Berikut deskripsi hasil penelitian:

1. Hasil Tahap Pendefinisian

Tahap define merupakan fondasi awal yang bertujuan mengidentifikasi dan merumuskan masalah secara mendalam sebelum melangkah ke tahap perancangan produk. Berdasarkan wawancara dan observasi dengan siswa, guru, dan kepala sekolah di SMPN 2 Batusangkar, ditemukan berbagai isu krusial yang menggarisbawahi urgensi pengembangan buku pedoman Forum Annisa berbasis mentoring. Tahap Define terdiri dari beberapa langkah kegiatan, yaitu

1.1 Analisis Masalah dan Kebutuhan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa belum tersedia buku pedoman yang secara khusus mengatur pelaksanaan kegiatan Forum Annisa di sekolah. Ketidadaan panduan ini menyebabkan kegiatan berjalan tanpa arah yang jelas, berdampak pada perencanaan yang tidak terstruktur, ketidakkonsistenan materi, dan kesulitan evaluasi capaian kegiatan. Kepala sekolah menambahkan bahwa pelaksanaan Forum Annisa menghadapi kendala pendanaan karena sebagian besar pemateri berasal dari luar sekolah. Metode kegiatan yang didominasi ceramah satu arah kurang sesuai dengan karakter peserta didik yang aktif dan kritis, mengakibatkan rendahnya partisipasi dan antusiasme siswa. Berdasarkan dokumentasi jadwal kegiatan, materi terbatas pada fiqh thaharah, shalat, dan fiqh haid, belum menjangkau aspek pembinaan karakter yang lebih luas.

1.2 Analisis Karakteristik Siswa

Remaja putri pada jenjang SMP berada pada fase perkembangan yang ditandai perubahan pesat secara fisik, kognitif, dan sosial-emosional. Mereka memiliki rasa

ingin tahu tinggi, bersifat aktif, namun mudah teralihkan bila metode pembelajaran monoton (Nurbarokah et al., 2025), Mereka sedang berada dalam tahap pencarian identitas diri, di mana kebutuhan akan penerimaan sosial dan kecenderungan mengikuti tren sangat kuat, sehingga diperlukan strategi pembinaan yang menyeimbangkan antara kebutuhan aktualisasi diri dan penguatan nilai religius melalui pendekatan yang komunikatif, kontekstual, dan berkesinambungan (Uswatun et al., 2025). Berdasarkan wawancara dengan siswa perempuan, mereka menginginkan materi yang lebih bervariasi serta kegiatan yang lebih inovatif, kreatif, dan tidak monoton. Kebutuhan ini menunjukkan bahwa pendekatan personal dan interaktif seperti mentoring akan lebih sesuai dengan karakteristik mereka.

1.3 Analisis Konsep

Berdasarkan temuan analisis masalah dan karakteristik siswa, konsep pelaksanaan Forum Annisa perlu diarahkan pada pendekatan mentoring karena memiliki keunggulan dalam membangun hubungan yang lebih personal, intensif, dan berkesinambungan antara mentor dengan mentee. Berbeda dengan ceramah yang bersifat satu arah, mentoring memungkinkan interaksi dua arah yang aktif, di mana siswi dapat menyampaikan pertanyaan, pengalaman pribadi, dan kendala yang mereka hadapi. Flipbook pedoman diharapkan dapat menjadi panduan teknis lengkap bagi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan Forum Annisa berbasis mentoring, meliputi cara mengelola kelompok kecil, merancang materi sesuai perkembangan remaja putri, menerapkan metode diskusi dan praktik langsung, serta mengukur hasil pembinaan secara terarah.

2. Hasil Tahap Perancangan

Tahap desain bertujuan merancang draft buku berdasarkan data dan informasi yang terkumpul melalui penelitian lapangan, analisis kebutuhan, serta mengacu pada konsep dan teori yang diperoleh. Produk yang dikembangkan adalah Flipbook pedoman kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis mentoring. Penulisan Flipbook terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, dan 6 bab utama: pendahuluan, konsep dasar, perencanaan dan desain, materi, kurikulum, evaluasi dan pelaporan, serta penutup. Perancangan buku meliputi:

- 1) Desain Cover menggunakan aplikasi Canva dengan warna dominan biru, memuat informasi tentang buku dan gambar perempuan muslimah yang mewakili berbagai aktivitas seorang muslimah.

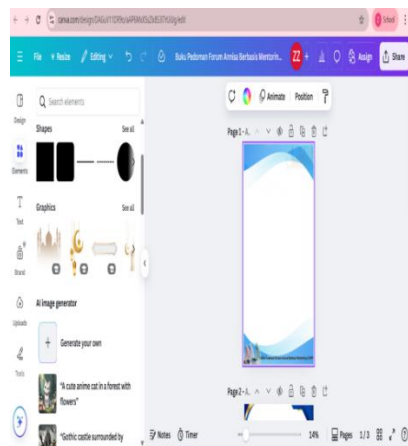


Gambar 1. Cover Depan



Gambar 2. Cover Belakang

- 2) Desain lay out teks dirancang di canva kemudian diaplikasikan di microsoft word sebagai header dan footer untuk membuat tampilan menarik. Berikut gambar lay out flipbook pedoman kegiatan forum annisa.



Gambar 3. Desain Lay Out



Gambar 4. Hasil Lay out

- 3) Penyusunan isi buku dilakukan di microsoft word dengan memasukkan lay out yang telah dirancang.



Gambar 5. Bagian Isi Flipbook

- 4) Pembuatan Format *Flipbook* melalui website <https://fliphtml5.com> agar mudah diakses secara digital. Buku dapat diakses melalui link: <https://online.fliphtml5.com/xupbu/jbum/>, atau melalui barcode di bawah ini.



Gambar 6. Tampilan Format Flipbook



Gambar 7. Barcode Flipbook

3. Hasil Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan dilakukan proses validasi ahli dan uji coba terbatas dengan tujuan menghasilkan flipbook pedoman kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis mentoring yang layak digunakan. Suatu produk pengembangan dinyatakan layak apabila memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif, namun pada penelitian ini kelayakan produk dibatasi pada aspek validitas dan kepraktisan. Validitas flipbook diperoleh melalui kegiatan validasi ahli yang meliputi validasi aspek materi, aspek media dan aspek bahasa. Flipbook pedoman kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis mentoring yang telah dinyatakan valid selanjutnya diuji coba secara terbatas untuk memperoleh data kepraktisan. Uji coba ini dilakukan dengan uji coba pelaksanaan kegiatan forum annisa dengan menggunakan flipbook yang dirancang. Setelah uji coba terbatas yang dilakukan pada 3 kelompok mentoring guru dan siswa mengisi angket praktikalitas, yang bertujuan untuk mengetahui kemudahan penggunaan, keterpahaman isi, serta kelayakan flipbook sebagai pedoman kegiatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

3.1 Hasil Validitas Flipbook Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis mentoring

Kevalidan flipbook pedoman merupakan aspek penting yang harus diperhatikan pada saat mengembangkannya. Kevalidan ini melibatkan ahli dalam proses pengembangannya. validasi oleh para ahli pendidikan dapat memberikan jaminan bahwa buku yang dikembangkan memenuhi standar akademik dan pedagogis yang diperlukan (Listiarum et al., 2024). Berikut hasil validasi oleh beberapa ahli dalam bidang materi, media dan Bahasa.

Table 2. Data Validitas Flipbook Pedoman Forum Annisa

No	Aspek Penilaian	Validator			Jumlah Skor	Skor Maks	%	Kategori
		1	2	3				
1.	Materi	45	49	40	134	150	89.33	Sangat Valid
2.	Media	26	29	23	78	90	86.67	Sangat Valid
3.	Bahasa	17	19	16	52	60	86.67	Sangat Valid
Jumlah		88	97	79	264	300	88	Sangat Valid

Data hasil validasi di atas menunjukkan bahwa flipbook pedoman yang dikembangkan memiliki tingkat kevalidan yang sangat tinggi. Berdasarkan penilaian para ahli, aspek materi memperoleh skor 89,33%, aspek media sebesar 86,67%, dan aspek bahasa sebesar 86,67%. Secara keseluruhan, rata-rata validitas produk mencapai 88%, yang menempatkan buku pedoman ini dalam kategori "Sangat Valid"

Aspek materi pada data hasil validasi memperoleh skor **89,33%**, yang berarti materi dinilai sangat relevan dengan tujuan kegiatan Forum Annisa, serta sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik remaja putri. Kesesuaian materi sangat penting, dimana isi buku harus relevan dengan tujuan untuk mencapai hasil yang optimal (Asmarani & Zahroh, 2024). Menurut Novita (2020) perangkat pembelajaran yang baik harus selaras dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik agar dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan karakter. flipbook pedoman ini dirancang dengan mempertimbangkan fase perkembangan psikologis siswi SMP yang berada

dalam masa pencarian identitas diri dan sangat memerlukan bimbingan spiritual serta moral yang kontekstual.

Validitas aspek media memperoleh skor 86,67%, yang menunjukkan bahwa tampilan visual buku telah memenuhi kriteria kelayakan dan mendukung keterbacaan. Flipbook ini dirancang dengan tata letak yang terstruktur, paduan warna yang harmonis, serta jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca sehingga memudahkan pengguna dalam memahami isi. Desain media yang tepat terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan minat pengguna, sebagaimana dikemukakan oleh [Manjillatul](#) (2024) dalam penelitian pengembangan media visual edukatif. Selain itu, [Kundi](#) (2024) menegaskan bahwa penampilan buku pedoman sangat memengaruhi efektivitas penyampaian informasi, sehingga aspek kemasan, seperti pemilihan warna, kesesuaian font, serta penggunaan tabel, grafik, dan gambar, perlu mendapat perhatian serius.

Aspek bahasa memperoleh skor **86,67%**, yang menunjukkan bahwa bahasa dalam buku sudah sesuai dengan kaidah PUEBI, komunikatif, dan mudah dipahami oleh pengguna. Dalam konteks pendidikan, penggunaan bahasa yang jelas, tidak ambigu, dan sesuai struktur kalimat baku sangat krusial agar pesan dapat tersampaikan dengan efektif dan terhindar dari penafsiran ganda ([Ermono et al., 2025](#)).

3.2 Hasil Praktikalitas Flipbook Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis mentoring

Hasil angket praktikalitas diperoleh setelah guru melakukan uji coba terbatas kegiatan Forum Annisa berbasis mentoring dengan menggunakan Flipbook yang dirancang. Berikut data hasil angket praktikalitas Flipbook pedoman forum annisa oleh guru.

Tabel 3. Data Hasil Praktikalitas Oleh Guru

No	Aspek Penilaian	Validator				Skor	Skor Maks	%	Kategori
		1	2	3	4				
1.	Kelayakan	14	13	14	15	56	60	93.33	Sangat Praktis
2.	Kemudahan	30	30	32	34	126	140	90.00	Sangat Praktis
3.	Kemanfaatan	21	22	21	25	89	100	89.00	Sangat Praktis
Jumlah		65	65	67	74	271	300	90.33	Sangat Praktis

Hasil praktikalitas di atas menunjukkan bahwa flipbook ini sangat praktis untuk digunakan, dengan skor total mencapai 90,33% dan masuk dalam kategori "Sangat Valid" (Sangat Praktis). Aspek Kelayakan mendapat skor tertinggi sebesar 93,33%, yang berarti guru menilai flipbook pedoman forum annisa ini sangat layak digunakan sebagai panduan kegiatan.

Aspek kemudahan memperoleh nilai 90% menunjukkan bahwa buku pedoman ini mudah dipahami dan diimplementasikan oleh guru. Kepraktisan buku ini terlihat dari penyusunan materi yang sistematis dan jelas sehingga memudahkan pengguna dalam memahami serta menerapkannya. Hal ini sejalan dengan pendapat [Lestari](#) (2021) dan [Hisbullah](#) (2022) yang menegaskan bahwa bahan ajar atau buku pedoman yang praktis harus memiliki struktur dan organisasi materi yang baik agar informasi

dapat diakses secara efisien. Selain itu [Rahma \(2024\)](#) menyatakan bahwa buku pedoman yang praktis juga perlu dilengkapi dengan petunjuk teknis yang aplikatif

Sementara itu aspek kemanfaatan memperoleh skor 89%. Guru menyatakan bahwa buku ini tidak hanya bermanfaat dalam kegiatan mentoring, tetapi juga meningkatkan keterampilan mereka sebagai pembina. Buku ini memuat langkah-langkah sistematis yang harus dilakukan guru dalam kegiatan Forum Annisa. Hal ini diperkuat oleh pendapat Jan yang dikutip oleh ([Alwi et al., 2020](#)), bahwa praktikalitas suatu buku panduan berkaitan dengan tingkat keterpakaian dan kebermanfaatannya bagi pengguna, dalam hal ini guru pembina ekstrakurikuler Forum Annisa.

Respon siswa terhadap penggunaan flipbook ini juga menunjukkan hasil yang sangat positif. Rata-rata kepraktisan berdasarkan angket siswa mencapai 91,63%, dengan kategori sangat praktis. Rincian hasil praktikalitas siswa disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 4. Data Hasil Praktikalitas Oleh Siswa

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Skor Maksimal	%	Kategori
1.	Kemenarikan	192	215	89.30	Sangat Praktis
2.	Kualitas Materi	200	215	93.02	Sangat Praktis
3.	Kualitas mentor	197	215	91.63	Sangat Praktis
4.	Kejelasan Alur kegiatan	197	215	91.63	Sangat Praktis
5.	Kemanfaatan	201	215	93.49	Sangat Praktis
6.	Pengembangan Keterampilan	193	215	89.77	Sangat Praktis
7.	Dampak Personal	200	215	93.02	Sangat Praktis
8.	Efektifitas Mentoring	199	215	92.56	Sangat Praktis
9.	Pengalaman Belajar	199	215	92.56	Sangat Praktis
10.	Motivasi	192	215	89.30	Sangat Praktis
Jumlah		1970	2150	91.63	Sangat Praktis

Hasil angket siswa menunjukkan skor rata-rata 91,63%, yang tergolong dalam kategori “sangat praktis”. Siswa menyatakan kegiatan Forum Annisa dengan buku pedoman ini menyenangkan, memotivasi, dan berdampak positif terhadap diri mereka. Aspek kemenarikan dan motivasi mendapat skor 89,30%. Siswa merasa kegiatan ini menarik dan membuat mereka ingin terus mengikuti kegiatan mentoring. Menurut [Novianti \(2023\)](#) kegiatan ekstrakurikuler forum annisa akan memiliki daya tarik yang tinggi bila dikemas dalam format yang interaktif dan komunikatif. Dampak personal memperoleh skor 93,02%, yang menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mempengaruhi perilaku dan semangat religius siswa. Siswa juga menjelaskan bahawa kegiatan forum annisa dengan model mentoring ini membantu mereka meningkatkan keterampilan berkomunikasi, berdiskusi, dan bekerja sama dalam kelompok. Hal ini sesuai dengan penelitian [Noviani \(2025\)](#) tentang manfaat kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan rasa percaya diri, mengembangkan kepribadian, serta kehidupan sosial siswa, mendorong sikap harmonis dan toleran, serta melatih pengendalian diri dan penghargaan terhadap sesama.

Secara keseluruhan, hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa flipbook pedoman kegiatan Forum Annisa berbasis mentoring telah memenuhi kriteria keterpakaian di sekolah. Flipbook ini menyajikan panduan teknis dan metode kegiatan yang

sistematis melalui tahapan perencanaan, pendampingan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi. Dengan beberapa penyempurnaan yang direkomendasikan, flipbook ini berpotensi semakin optimal dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Forum Annisa secara berkelanjutan serta memperkuat interaksi antara guru pembina dan peserta didik dalam pembinaan nilai religius, sosial, dan kepemimpinan.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa flipbook pedoman berbasis mentoring dapat menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan ekstrakurikuler di sekolah. Kehadiran pedoman digital yang telah tervalidasi dan praktis memberikan acuan yang jelas dan terarah bagi sekolah dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan. Selain itu, pemanfaatan teknologi melalui format flipbook mendukung penerapan mentoring secara fleksibel dan interaktif, sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya menjadi pelengkap pembelajaran, tetapi juga sarana pengembangan karakter dan keterampilan peserta didik yang relevan dengan kebutuhan zaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa kegiatan Forum Annisa di SMPN 2 Batusangkar menghadapi beberapa masalah utama: ketiadaan pedoman yang sistematis, metode ceramah yang kurang efektif, dan rendahnya motivasi siswa. Oleh karena itu, pengembangan buku pedoman Forum Annisa berbasis mentoring menjadi solusi yang relevan untuk memberikan panduan praktis bagi guru agar dapat melaksanakan kegiatan secara lebih terstruktur, inovatif, dan personal.
2. Hasil validasi oleh tiga ahli menunjukkan bahwa buku pedoman kegiatan Forum Annisa berbasis mentoring dinyatakan sangat valid dengan skor 88%. Validitas tertinggi diperoleh pada aspek materi (89,33%), diikuti aspek media (86,67%) dan bahasa (86,67%). Hal ini menunjukkan bahwa isi buku telah sesuai dengan tujuan pembinaan, akurat secara keilmuan, didukung desain yang menarik, serta menggunakan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.
3. Uji praktikalitas menunjukkan hasil yang sangat positif. Dari sisi guru, buku pedoman memperoleh skor 90,33% dengan kategori "Sangat Praktis", menunjukkan bahwa buku mudah digunakan, membantu dalam pelaksanaan kegiatan, serta meningkatkan pemahaman peran mereka sebagai pembina. Dari sisi siswa, tingkat penerimaan mencapai 91,63% dengan kategori "Sangat Praktis", mengindikasikan bahwa kegiatan berlangsung menyenangkan, memotivasi, dan memberikan dampak positif terhadap sikap, keterampilan sosial, serta semangat beragama mereka.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis berupa Flipbook pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis mentoring di sekolah menengah pertama. Buku pedoman ini tidak hanya memberikan arahan teknis pelaksanaan, tetapi juga menguatkan kapasitas pembina dan guru dalam membimbing siswi muslimah mengembangkan karakter dan kepribadian Islami secara komprehensif.

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan pada tahap diseminasi dan uji efektivitas di berbagai sekolah dan konteks yang lebih luas. Sekolah-sekolah yang akan menggunakan buku ini disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan bagi guru pembina sebelum menggunakan buku pedoman ini, khususnya terkait pendekatan mentoring, serta

menyesuaikan materi dengan konteks sosial budaya masing-masing agar pelaksanaan kegiatan Forum Annisa dapat lebih kontekstual dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afia, N., Mukhlisa, N., & Rahmawati, F. (2024). *Mengatasi Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Agama : Peran Guru Yang Signifikan di SMP Negeri 26 Makassar*. 2(4). <https://doi.org/10.58540/jipsi.v2i4.470>
- Ali, Z., & Siregar, B. (2024). Implikasi Metode Mentoring Halaqah dalam Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah. *Ahdaf : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 39–54.
- Alwi, Z., Lidyawati, Y., Pend, P., Indonesia, S., Universitas, F., & Indonesia, S. (2020). Kepraktisan Bahan Ajar Perencanaan Saintifik Practices Of Teaching Materials Learning Based On Character. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 16, 10–21.
- Andrian, G. F., Kardinah, N., & Ningsih, E. (2018). Evaluasi Program Mentoring Agama Islam dalam Meningkatkan Komitmen Beragama. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 1(2), 85–96. <https://doi.org/10.15575/jpib.v1i2.3422>
- Arifi, S. Al, & Fiandi, A. (2024). Pembinaan Akhlak Siswi MTSN 11 Agam Melalui Kegiatan Forum Annisa. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(November), 6706–6713.
- Asmarani, D., & Zahroh, U. (2024). Pengembangan Buku Pedoman Micro Teaching Untuk Calon Guru Matematika. *Algoritma: Jurnal Of Mathematics Education*, 6(2), 176–187.
- Azizah, S. N., Ja, M., & Subando, J. (2025). Pengaruh Mentoring Rohani Islam Dan Karakter Religius Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 224–231.
- Derfi, M., Rizal, E., Islam, A., Tarbiyah, F., Negeri, I., Djamil, S. M., & Bukittinggi, D. (2023). *Metode Pembentukan Akhlakul Karimah Dalam Forum Annisa di SMAN 1 Panti Pasaman*. 2(4).
- Dharma, A. P., Rahmatullah, N., Bunyamin, E. M., Safitri, D. A. W., & Kurnia, I. (2023). *Panduan Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian dan Ekstrakurikuler*. 86.
- Dila, D. S., Sulistiono, M., & Anshori, T. al. (2024). Internalisasi Karakter Religius Pada Siswi Melalui Program Keputrian Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(e-ISSN: 2087-0678X INTERNALISASI).
- Ermono, A. Y., Pritasari, A. C., & Naimatul, A. (2025). Validasi Buku Cerita Sains Digital Petualangan Respira Berorientasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Judiknas*, 4(2), 120–132.
- Firdaus, I., Tamam, abas mansur, & Syafrin, N. (2017). Konsep pendidikan perempuan menurut hadits-hadits dalam kitab riyadhus shalihin karya imam an-nawawi ilham firdaus alviansyah, abas mansur tamam, nirwan syafrin. *Jurnal TAWAZUN*, 10 No.1(v), 71–88.
- Halim, A. (2024). *Meningkatkan Karakter Siswi Muslimah melalui Program Keputrian pada Pembelajaran PAI di SMK IT Darurahman 01 Boarding School Batam*. 4, 1186–1196.
- Herawati, A., Sinta, P. D., Marati, S. N., & Sari, H. P. (2025). Peran Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Generasi Muda di Tengah Arus Globalisasi. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(April), 370–380.
- Hisbullah, Nadirah, S., & Rahman, A. (2022). Construction And Validity Of The Hypnoteaching-Based Learning Model : A Development Study In Elementary Schools. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 1101–1114.

- <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4796>
- Ilmy, D. N., & Azhar, A. A. (2023). Peran Komunikasi Keluarga dalam Mengantisipasi Kenakalan Remaja. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, 6, 61–68.
- Janati, N. (2022). Pendidikan Agama Islam Untuk Remaja Putri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 45–49. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/JPMD/article/view/485>
- Kundi, R. (2024). Validitas Dan Keefektifan Buku Saku Berbasis Literasi Sains Materi Sistem Reproduksi Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Penguasaan Literasi Sains Dan Pemahaman Konsep Kelas Xi Ipa Sma Validity. *Bioedu*, 13(1), 46–54.
- Lestari, D. D. (2021). E-LKPD Berorientasi Contextual Teaching and Learning Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Termokimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 5(1), 25–33.
- Listiarum, F., Heckie, D., Jati, P., & Ningtyas, R. S. (2024). Pengembangan Panduan Ekstrakurikuler Pramuka Penegak Berbasis Kearifan Lokal pada SMA dan SMK Kota Salatiga. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7, 88–101.
- Manjillatul Urba, Annisa Ramadhani, Arikah Putri Afriani, & Ade Suryanda. (2024). Generasi Z: Apa Gaya Belajar yang Ideal di Era Serba Digital? *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 50–56. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2265>
- Mufida, N., Kholid, A., & Shobikhul, A. (2024). *Konsep Pendidikan Perempuan dalam Perspektif Islam*. 2(1), 19–36.
- Noveriyanto, Fadhilah, S. K., & Winarti, E. (2023). Mentoring Keagamaan Siswa SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu. *Akhlaqul Karimah ...*, 2(1), 54–60. <https://jurnal.samodrailmu.org/index.php/jak/article/view/103%0Ahttps://jurnal.samodrailmu.org/index.php/jak/article/download/103/63>
- Noviani, Rusdan, H., & Habib, S. (2025). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa di Lembaga Pendidikan Islam The Role of Extracurricular Activities in Shaping Student Character in Islamic Educational Institutions. *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6), 11253–11263.
- Novianti, S., Muhyani, & Sutisna. (2023). Keterlibatan Siswi (Student Engagement) dalam Kegiatan Program Keputrian Korelasinya dengan Akhlak Siswi di SMA Negeri 5 Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 1083–1098. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4164>
- Novita, E. (2020). *Pengembangan Buku Pedoman Praktikum Berbasis Keterampilan Proses Dasar Sains Kelas IV Sekolah Dasar*. 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.37251/jee.v1i1.38>
- Nurbarokah, I., Indrawan, I. A., Ramadhani, L. P., Izzadien, N. M., Aini, N. K., Khoirunisa, N. H., Khoirunnisa, L., Ulya, N., Karawang, U. S., & Artikel, I. (2025). Karakteristik perkembangan anak dan remaja serta penerapannya dalam pendidikan. *JIPi: Jurnal Ilmi Pendidikan Islam*, 23(04), 78–86.
- Rahma, E. S., Putu, L., Budyawati, I., & Atika, A. N. (2024). Pengembangan Buku Panduan Pemanfaatan Bahan Alam untuk Menstimulasi Seluruh Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 422–423. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.605>
- Rahmah, S., & Suaidi, P. (2024). *Efektivitas Kegiatan Keputrian dalam Membentuk Etika Siswa Di SMP Swasta Islam Terpadu*. 6(2), 145–151.
- Salsabilah, H., Faridi, F., & Mardiana, D. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Forum Keputrian: Studi di Madrasah Aliyah Bilingual Batu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2482–2490. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1662>

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Syarif, N. Q. (2025). Dekadensi Moral Siswa Sekolah : Telaah Faktor , Dampak , dan Solusi Pendidikan Karakter. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar*, 8116.
- Tanuri. (2023). Tujuan Pendidikan Islam di Indonesia Perspektif al-Qur ' an. *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 8(2), 99–134.
- Uswatun, A., Wulandari, K., & Budiyo, A. (2025). Pembentukan Karakter Religius Untuk Mereduksi Problem Remaja Putri. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(4), 1252–1257.
- Vedira, M., Arsyah, F., Ilmi, D., Islam, U., Djamil, N. S. M., & Bukittinggi, D. (2024). *Pembinaan Kepribadian Muslimah Melalui Kegiatan Forum Annisa di MAN 2 Bukittinggi*.
- Zafirah, M., Himmawan, D., & Umam, A. K. (2023). Pengaruh Kegiatan Keputrian pada Ekskul Rohani Islam (ROHIS) dalam Pembentukan Akhlak Muslimah di SMA Negeri 1 Lohbener. *Journal Islamic Pedagogia*, 3(2), 115–122. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i2.94>
- Zamsiswaya, Sawaluddin, & Sihombing, B. (2024). Model Pengembangan 4D (Define , Design , Develop , dan Disseminate) dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. In *Journal of Islamic Education El Madani* (Vol. 4, Issue 1).